

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PRODI SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2024

Serly Dwi Lestari

Hubungan Antara Lama Penggunaan Metamfetamin dengan Aktivitas Sgot dan Sgpt pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung

xv + 35 halaman, 8 tabel, 5 gambar, 22 lampiran.

ABSTRAK

Di Indonesia Metamfetamin merupakan narkotika golongan pertama yang apabila dikonsumsi dapat menyebabkan ketergantungan obat (adiksi) sehingga seseorang dapat mengonsumsi terus menerus dalam jangka waktu yang panjang bahkan sampai bertahun-tahun. Efek kronis terhadap kesehatan fisik akibat mengonsumsi metamfetamin berlebihan dan dalam waktu yang lama dapat menimbulkan gangguan fungsi jantung, paru-paru, ginjal dan hati. Hati merupakan tempat utama metabolisme metamfetamin dengan bantuan enzim sitokrom P450 2D6, apabila organ hati mengalami kerusakan enzim organ hati yaitu SGOT dan SGPT akan lepas ke aliran darah sehingga aktivitas di dalam darah akan meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lama penggunaan metamfetamin dengan aktivitas SGOT dan SGPT. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung dan Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Way Halim Bandar Lampung, pada bulan Maret-Mei 2024. Sampel penelitian berjumlah 32 warga binaan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta bersedia menjadi responden untuk dilakukan pemeriksaan SGOT dan SGPT menggunakan alat kimia analyzer. Metode penelitian ini menggunakan fotometer kinetik. Analisa data menggunakan uji korelasi *Spearman's rho*, hasil uji menunjukkan bahwa $p > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan metamfetamin dengan aktivitas SGOT dan SGPT.

Kata Kunci : Metamfetamin, Fungsi Hati, Enzim SGOT dan SGPT
Daftar Bacaan : 36 (2007-2024)

**TANJUNGPURONG HEALTH POLYTECHNIC
APPLIED BACHELOR PROGRAM**

Thesis, June 2024

Serly Dwi Lestari

The Relationship Between Duration of Methamphetamine Use and Sgot and Sgpt Activities in Inmates of Class IIA Way Hui Bandar Lampung Narcotics Penitentiary

xv + 35 pages, 8 tables, 5 figures, 22 attachments.

ABSTRACT

In Indonesia, methamphetamine is a first-class narcotic that when consumed can cause drug dependence (addiction) so that someone can consume it continuously for a long period of time, even for years. Chronic effects on physical health due to excessive methamphetamine consumption and for a long time can cause heart, lung, kidney and liver dysfunction. The liver is the main site of methamphetamine metabolism with the help of the cytochrome P450 2D6 enzyme, if the liver is damaged, the liver enzymes, namely SGOT and SGPT, will be released into the bloodstream so that activity in the blood will increase. The purpose of this study was to determine the relationship between the duration of methamphetamine use and SGOT and SGPT activity. The type of research used was analytical with a cross-sectional design. This study was conducted at the Class IIA Way Hui Bandar Lampung Narcotics Penitentiary and the Pramitra Biolab Way Halim Bandar Lampung Clinical Laboratory, in March-May 2024. The research sample consisted of 32 inmates who met the inclusion and exclusion criteria and were willing to be respondents for SGOT and SGPT examinations using a chemical analyzer. This research method uses a kinetic photometer. Data analysis using the Spearman's rho correlation test, the test results showed that $p > 0.05$ so it can be concluded that there is no relationship between the duration of methamphetamine use and SGOT and SGPT activities.

Keywords : Methamphetamine, Liver Function, SGOT dan SGPT
Enzymes
Reading List : 36 (2007-2024)